

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki kedudukan tinggi dalam tatanan kehidupan. Pentingnya pendidikan membuat para orang tua berinisiatif untuk memilihkan pendidikan dengan kriteria atau predikat baik menurut mereka, baik formal maupun informal. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Berbagai lembaga pendidikan berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik. Mereka menyediakan program-program yang mampu mewartahi minat dan bakat, serta menjawab tantangan zaman yang semakin membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang melek teknologi.

Dewasa ini, banyak sekolah menawarkan program pembentukan dan pengembangan kompetensi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan zaman. Mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan lokal, namun juga dibekali berbagai kompetensi untuk menghadapi arus globalisasi. Salah satu kecakapan yang harus dimiliki adalah kemampuan berbahasa asing dan teknologi informasi.

Berbicara mengenai kompetensi di atas, sekolah harus berinovasi dalam mewujudkan tujuan tersebut. Kurikulum yang diterapkan harus mampu mewartahi seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Inovasi kurikulum tersebut kemudian diimplementasikan dalam

program pembelajaran agar dapat dilaksanakan dan dilihat hasilnya serta dievaluasi. Program yang dijalankan juga harus memiliki strategi agar dalam pelaksanaannya lebih terukur dan terarah.

Pemajuan program pendidikan adalah sekumpulan pemikiran, pemikiran, strategi atau kegiatan tertentu yang baru yang digunakan sebagai aturan dalam pelaksanaan latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan instruktif. Pikiran-pikiran ini kemudian diisi program pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kemampuan siswa yang ideal.

Program adalah rencana atau konfigurasi yang diharapkan untuk mencapai suatu tujuan.¹ Program pembelajaran adalah rencana atau penyusunan suatu kesatuan atau kesatuan tindakan yang konsisten dalam sistem pembelajaran, yang mempunyai alasan, dan meliputi suatu perkumpulan (pengajar dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kemampuan adalah sifat tersembunyi dari seorang individu yang terkait dengan hasil yang didapat dalam suatu tugas. Keterampilan adalah gambaran tentang apa yang harus dirasakan atau dilakukan seseorang agar memiliki pilihan untuk mengurus bisnisnya secara kompeten.² Pengembangan kemampuan berhubungan dengan cara yang paling umum untuk membentuk kemampuan dan batasan. Keahlian atau capacity berasal dari kata esensial “kompeten”, sedangkan capacity adalah kesanggupan,

¹Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 13.

²Rankin Miller and Neathey, *Competency Frameworks in UK Organization*, (London: CIPD, 2001), 53.

kesanggupan, kekuatan. Kapasitas atau kapasitas adalah kemampuan tunggal untuk melakukan tugas yang berbeda dalam suatu tugas.³ Pengembangan keterampilan harus diwajibkan dalam suatu program dengan tujuan agar penataan kemampuan tersebut maksimal dan on track. Target yang ingin dicapai adalah kemampuan dialek yang belum diketahui, untuk situasi ini bahasa Inggris dan Arab, serta kemampuan inovasi data mahasiswa. Program diatur untuk dua hal ini. Dengan demikian, program pembelajaran yang diselenggarakan disusun untuk pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta inovasi data mahasiswa.

Menurut Kamus Linguistik, dialek yang tidak dikenal adalah bahasa yang didominasi oleh etimolog, umumnya melalui pelatihan yang tepat, dan yang secara sosial budaya tidak dipandang sebagai bahasanya sendiri.⁴ Jadi yang dimaksud dengan pengembangan kemampuan dialek yang tidak diketahui adalah siklus yang ditempuh untuk memperluas siswa sehingga mereka memiliki kemampuan bahasa yang tidak dianggap sebagai bahasa mereka sendiri.

Inovasi data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, menyimpan, mengolah, mendistribusikan, membedah, dan menyebarkan data.⁵ Oleh karena itu, pengembangan keterampilan inovasi

³Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 67.

⁴Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 21.

⁵Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

data adalah siklus yang diambil untuk bekerja dengan siswa untuk memiliki kemampuan untuk mendominasi inovasi data sebagai siswa usia Z.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, MA Teknologi Informasi Berlian memiliki program pembentukan kompetensi tersebut. Sebagai madrasah dengan sistem *fullday school* yang memiliki program unggulan bahasa asing dan teknologi informasi, inovasi kurikulum dalam bentuk program pembelajaran dan pembiasaan menjadi ciri khas madrasah tersebut.

Program pembelajaran yang dimaksud terangkum dalam kegiatan kokurikuler berupa pembiasaan yang dilakukan setiap hari yang dinamakan English Morning. Pembiasaan ini guna mendukung kegiatan intrakurikuler mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, pada semester pertama, para siswa mendapatkan Pelatihan Dasar Bahasa Inggris untuk mengetahui tingkatan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan kokurikuler lainnya adalah Pelatihan Bahasa Arab untuk mendukung mata pelajaran Bahasa Arab yang wajib bagi siswa MA.

Pelatihan Microsoft Office dilakukan tiap minggu dalam rangka membentuk kecakapan teknologi informasi siswa. Ditambah dengan adanya mata pelajaran Desain Grafis dengan materi multimedia yang membahas tentang desain grafis dan video editing pada kelas X. Muatan teknologi informasi ini berbeda pada tiap jenjangnya. Kelas XI mendapatkan Mobile Programming dengan materi Android Studio dan Unity, sedangkan pada kelas XII mempelajari Web Programming yang materinya berupa HTML,

PHP, dan MySQL. Program pengembangan lainnya berupa workshop dan pengikutsertaan para siswa dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan pembentukan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi.

Berbagai program pembelajaran tersebut sesuai dengan visi dan misi MA Teknologi Informasi Berlian dalam mewujudkan madrasah unggul dan menjadi rujukan dalam kualitas IMTAQ dan IPTEK,. Tidak hanya itu, misi yang diusung adalah menumbuhkan keimanan, ketakwaan dan budaya bangsa sebagai landasan dalam bertindak; membangun budaya pembelajar; menumbuhkembangkan potensi keilmuan dan non akademik secara ideal yang ditunjukkan dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran yang berkualitas; mencetak lulusan unggul dan bermanfaat bagi masyarakat; serta mewujudkan madrasah berstandar nasional yang berorientasi internasional.⁶

Bersumber pada pemaparan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengulasnya dalam wujud tesis dengan judul **“Program Pembelajaran dalam Pembentukan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Siswa (Studi Kasus di MA Teknologi Informasi Berlian)”**.

B. Fokus Penelitian

Bersumber dari permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi bahasa asing siswa di MA Teknologi Informasi Berlian?

⁶Dokumentasi “Cetak Biru Pendirian dan Kurikulum MA Teknologi Informasi Berlian Tahun 2021”.

2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi teknologi informasi siswa di MA Teknologi Informasi Berlian?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi siswa di MA Teknologi Informasi Berlian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi bahasa asing di MA Teknologi Informasi Berlian.
2. Untuk menjelaskan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi teknologi informasi siswa di MA Teknologi Informasi Berlian.
3. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi siswa di MA Teknologi Informasi Berlian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai referensi yang berguna untuk menambah daftar bacaan ilmiah bagi peneliti lain yang memilih tema penelitian serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Program pembelajaran yang disusun dapat menjadikan siswa lebih cakap dalam berbahasa asing dan terampil berteknologi.

b. Bagi Guru

Program ini dapat meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penerapan program pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di MA Teknologi Informasi Berlian.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian serupa yang telah lebih dulu dilakukan terkait dengan tema program pembelajaran. Berikut adalah ringkasan mengenai beberapa judul penelitian tersebut.

1. Ima Frima Fatimah, dkk., *Strategi Inovasi Kurikulum: Sebuah Tinjauan Teoritis*, tahun 2021. Rencana untuk menggambarkan teknik kemajuan program pendidikan dalam pandangan audit hipotetis. Eksplorasi ini menggunakan metodologi subjektif dengan konsentrasi penulisan pada teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat sistem dalam pengembangan program pendidikan, yaitu metodologi fasilitatif khusus, prosedur instruktif, teknik ampuh dan teknik koersif.⁷

⁷Ima Frima Fatimah, dkk., "Strategi Inovasi Kurikulum: Sebuah Tinjauan Teoritis", *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2021), 16-30.

2. Orsy Andhara dkk., *Implementasi Model dan Desain Kurikulum di Indonesia*, tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Bertujuan untuk menganalisis bagian yang membutuhkan perhatian dan memerlukan usaha lebih ekstra demi tercapainya cita-cita pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan Indonesia butuh memobilisasikan usaha yang lebih maksimal untuk mewujudkan pelaksanaan kurikulum agar semakin dekat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.⁸
3. Aen Nurmuhlisna, *Modernisasi dan Teknologi: Penggunaan Teknologi untuk Media Pembelajaran di Generasi Millennial dalam Pendidikan Modern*, tahun 2019. Kajian ini berpusat pada makna media pembelajaran, pembelajaran terkini, dan inovasi yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh generasi milenial. Hal ini dilakukan melalui pemeriksaan yang jelas dengan mempertimbangkan sumber kemahiran dalam buku dan buku harian. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sekolah lanjutan merupakan pengembangan dan inovasi menjadi kontrol dalam pelatihan. Media pembelajaran merupakan instrumen dan era milenial merupakan usia yang reseptif

⁸Orsy Andhara dkk., "Implementasi Model dan Desain Kurikulum di Indonesia", *Seminar Nasional Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang: Arah Manajemen Pada Masa dan Pasca Pandemi COVID-19*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 229-236.

terhadap perubahan. Web merupakan sesuatu yang esensial dalam proses pembelajaran yang berlaku.⁹

4. Khusna Farida Shilviana dan Tasman Hamami, *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*, tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan kokurikuler harus mengarah pada kegiatan yang mendukung kegiatan intrakurikuler dan minat belajar siswa, tidak memberatkan, adanya administrasi, bimbingan, pantauan dan penilaian. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler melalui beberapa tahap seperti analisi, kemudian menetapkan jenis kegiatan, menyusun program kegiatan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi.¹⁰
5. Talqis Nurdianto, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference For Language (CEFR) di Indonesia*, tahun 2020. Studi ini mengkaji kelayakan, pintu terbuka yang menakjubkan dan kesulitan belajar bahasa Arab di Indonesia menggunakan CEFR dengan teknik subyektif ilustratif. Tingkat referensi kemampuan bahasa Arab diperkirakan enam tingkat. Pelaksanaan CEFR di Indonesia masih sulit untuk dilacak, baik dalam

⁹Aen Nurmuhlisna, "Modernisasi dan Teknologi: Penggunaan Teknologi untuk Media Pembelajaran di Generasi Milenial dalam Pendidikan Modern", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 2019, 567-576.

¹⁰Khusna Farida Shilviana dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler", *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Mei 2020, 159-177.

pelatihan formal maupun non-formal tanpa bantuan dari otoritas publik.¹¹

6. Ana Maghfiroh, *From Daily to Fluency: Melejitkan Kemampuan Bahasa Asing dengan Aktivitas Bahasa Harian*, tahun 2015. Penelitian ini berencana untuk menggambarkan macam-macam latihan sehari-hari di Pesantren Putri Al-Mawaddah yang dapat menumbuhkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya keterampilan terbuka. Dengan demikian, latihan semantik yang dilakukan secara konsisten meliputi: memberikan jargon sehari-hari, menggunakan bahasa sehari-hari, menyampaikan referensi kata ke mana pun Anda pergi, memberikan masukan bahasa yang memadai, kegiatan wacana dan kursus bahasa terkonsentrasi untuk siswa baru, mempertahankan jargon sekitar waktu malam sebelum memukul karung. Latihan bahasa sehari-hari ini membuat siswa terbiasa dengan hidup dan berkolaborasi dengan bahasa objektif.¹²

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Ima Frima Fatimah, dkk., 2021	Bertujuan memaparkan strategi inovasi kurikulum berdasarkan teori, yaitu strategi fasilitatif, strategi edukatif, strategi persuasif, dan strategi paksaan.
2	Orsy Andhara dkk., 2020	Penelitian ini memaparkan tentang standar model dan desain kurikulum yang ada di Indonesia, acuan-acuan dalam pembuatan model dan perancangan desain kurikulum dan implementasi model dan

¹¹Talqis Nurdianto, Madya, Noor Azizi bin Ismail, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference For Language (CEFR) di Indonesia", *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, 1-22.

¹²Ana Maghfiroh, "From Daily to Fluency: Melejitkan Kemampuan Bahasa Asing dengan Aktivitas Bahasa Harian", *Jurnal Dimensi*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015, 1-9.

		desain kurikulum terhadap sekolah-sekolah pada jenjang SD, SMP, dan SMA.
3	Aen Nurmuhlisna, 2019	Kajian ini bertujuan untuk mengetahui makna media pembelajaran, persekolahan saat ini, dan inovasi yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh generasi milenial yang dibawakan melalui metodologi yang jelas dilihat dari sumber pendidikan berupa buku dan jurnal terkait.
4	Khusna Farida Shilviana dan Tasman Hamami, 2020	Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk memutuskan peningkatan latihan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler dengan menggunakan strategi konsentrasi menulis.
5	Talqis Nurdianto, Madya, dan Noor Azizi bin Ismail, 2020	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kecukupan, pintu terbuka, dan kesulitan belajar bahasa Arab di Indonesia menggunakan CEFR dengan strategi subjektif yang menarik.
6	Ana Maghfiroh, 2015	Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan jenis-jenis latihan sehari-hari di Pesantren Putri Al-Mawaddah yang dapat menumbuhkan kemampuan bahasa siswa, khususnya kemampuan informatif.
7	Diah Atika Pramono, 2022	Penelitian ini berfokus pada program pembelajaran dalam pembentukan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi siswa di MA Teknologi Informasi Berlian.

F. Definisi Istilah

Berikut ini adalah uraian istilah yang digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan.

1. Program Pembelajaran: rencana kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan.
2. Pembentukan Kompetensi Siswa: proses membentuk atau membangun kemampuan, kecakapan dan keterampilan siswa agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Bahasa Asing: bahasa asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab.
4. Teknologi Informasi: suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi.
5. Hasil Belajar: perubahan perilaku yang berupa tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

